

## ABSTRAK

**Fera Juliana Fajar. Difusi Inovasi Desa Mandiri Terpadu (Studi Kasus: Desa Mandiri Terpadu Di Kabupaten Luwu Utara** (dibimbing langsung oleh Andi Rosdianti Razak dan Rulinawaty Kasmad)

Difusi inovasi merupakan sebuah program dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, meningkatkan perekonomian serta pendidikan di desa yang ada di kabupaten Luwu utara dengan menggunakan teori difusi inovasi dengan indikator Inovasi, saluran komunikasi, jangka waktu dan sistem sosial . Berdasarkan hal tersebut peneliti terdorong untuk menjelaskan dan menggambarkan tentang Difusi inovasi Desa Mandiri Terpadu di Kabupaten Luwu Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (menjelaskan kondisi objek dengan cara-cara ilmiah) dengan informan sebanyak 12 (Dua belas) orang yang dipilih berdasarkan pandangan dari penulis bahwa informan tersebut memiliki pengetahuan dan informasi mengenai masalah yang diteliti, antara alin: Sekertaris Daerah Luwu Utara, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Camat Bone-Bone dan Camat Sukamaju, Kepala desa Sukaraya, Kepala Desa Wonokerto dan Masyarakat. Data yang yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen antara lain, observasi dan dokumentasi serta dikembangkan dengan hasil wawancara terhadap informan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program desa mandiri terpadu masih belum berjalan dengan signifikan dan masih membutuhkan pembinaan kepada masyarakat akan program desa mandiri terpadu, dan kordinasi antar pemerintah dalam penanganan program desa mandiri terpadu.

*Kata Kunci : inovasi, saluran komunikasi, jangka waktu, sistem sosial.*